

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan wilayah kerja yang luas, PT Telkom tentu saja harus memiliki infrastruktur yang menunjang dalam memudahkan pertukaran informasi secara cepat antar kantor untuk mempermudah pelayanan kepada masyarakat.

Selama ini proses *maintenance* perangkat keras masih dilakukan secara manual, mulai dari proses pencatatan barang, penempatan barang, perbaikan barang sampai dengan kerusakan barang, sehingga hasilnya tidak cepat dan tidak akurat. Selain itu waktu yang dibutuhkan lama sehingga tidak efektif dan tidak efisien.

Melihat hal ini maka diperlukan suatu jaringan dan sistem informasi yang handal yang mampu mengatasi berbagai masalah yang muncul. Selain itu pemanfaatan sistem manajemen yang mampu secara efektif dan efisien mengontrol kinerja perangkat tersebut juga sangat diperlukan.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi Divisi Infratel Area Network PT Telkom Surabaya Timur adalah semua transaksi pencatatan barang, penempatan barang maupun transaksi lainnya masih dilakukan secara manual sehingga sering terjadi kesalahan pencatatan dan pencatatan yang berulang – ulang.

Lambatnya informasi yang dihasilkan terutama menyangkut laporan tentang data barang rusak, data kejadian dan data barang tersebut yang mana seharusnya dilaporkan secara cepat ke kantor pusat, maka perlu dibuat suatu sistem informasi untuk maintenace perangkat keras pada PT Telkom sehingga semua permasalahan tersebut dapat diatasi dengan baik.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang digunakan:

1. Sistem ini memproses penanganan keluar masuknya perangkat telekomunikasi.
2. Sistem ini digunakan di PT.Telkom Divisi Infratel Area Network Surabaya Timur dan Transmisi Satelit di Ledug Tretes.
3. Sistem ini hanya bisa diakses oleh karyawan PT. Telkom Surabaya Timur dan karyawan bagian Transmisi Satelit di Ledug Tretes.

1.4 Tujuan

Tujuan dari Kerja Praktek ini adalah menghasilkan Sistem Informasi untuk proses maintenace perangkat keras pada PT. Telkom sehingga dapat membantu karyawan dalam hal monitoring perangkat telekomunikasi dan mempercepat pengiriman laporan kerusakan perangkat, laporan penerimaan perangkat baru, dan laporan kejadian ke Kantor Pusat serta meminimalisasi penyalahgunaan perangkat telekomunikasi.

1.5 Kontribusi

Sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka kontribusi yang dapat diberikan dari kerja praktek ini adalah :

1. Membuat sistem informasi berbasis dekstop yang mampu menangani proses keluar masuknya perangkat telekomunikasi pada PT. Telkom.
2. Membuat sistem informasi yang dapat membantu karyawan dalam hal memonitor perangkat telekomunikasi.
3. Dengan adanya sistem informasi ini Kantor Pusat dapat menerima laporan kerusakan perangkat, laporan penerimaan perangkat baru, laporan kejadian serta meminimalisasi penyalahgunaan perangkat telekomunikasi.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Kerja Praktek ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan disebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang dibuat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang ditetapkan, tujuan dari pembuatan sistem, kontribusi apa saja yang disumbangkan dalam pelaksanaan kerja praktek di perusahaan terkait, serta sistematika penulisan laporan kerja praktek.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum mengenai PT Telkom divisi Infratel Area Network Surabaya Timur.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan secara singkat teori-teori yang berhubungan dengan kerja praktek yang meliputi konsep dasar pembuatan sistem informasi maintenance perangkat keras pada PT Telkom.

BAB IV DESKRIPSI PEKERJAAN

Bab ini berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari metodologi penelitian, analisa sistem, pembahasan masalah berupa Document flow, System flow, Alur Data Diagram, Entity Relationship Diagram (ERD), Struktur tabel, Desain input/output dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap halaman program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari evaluasi program, serta saran-saran yang bermanfaat guna peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem.